SKRIPSI

EFEKTIVITAS PROGRAM PENCEGAHAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA (P4GN) DI KECAMATAN AIR UPAS

Program Studi Ilmu Pemerintahan
Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

Ellen Gloria Pangsapan
NIM. E.1032221001

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

EFEKTIVITAS PROGRAM PENCEGAHAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA (P4GN) DI KECAMATAN AIR UPAS

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan
Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

Ellen Gloria Pangsapan
NIM. E.1032221001

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PROGRAM PENCEGAHAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA (P4GN) DI KECAMATAN AIR UPAS

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Ellen Gloria Pangsapan
NIM. E.1032221001

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama	Dosen Pembimbing Pendamping
Dr. Jumadi, S.Sos.,M.Si	Silverius Tey Seran, S.STP.,M.A.P
NIP 197108051997021001	NIP. 199110022012061003

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PROGRAM PENCEGAHAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA (P4GN) DI KECAMATAN AIR UPAS

Oleh :

Ellen Gloria Pangsapan
NIM. E.1032221001

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Kamis/ 4 Juni 2026
Waktu : 10.00 – 11.30 WIB
Tempat ; Ruang Seminar R-5

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Jumadi, S.Sos, M.Si
NIP. 197108051997021001

Sekretaris

Silverius Tey Seran, S.STP., M.A.P
NIP. 199110022012061003

Penguji Utama

Dr. Pardi, S.Sos., M.AB
NIP. 197209052002121003

Penguji Pendamping

Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si
NIP. 198306272006042020

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Kecamatan Air Upas Kabupaten Ketapang. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas menurut Campbell J.P dalam Mutiarin dan Zaenudin (2014) yang meliputi keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat *input* dan *output*, serta pencapaian tujuan menyeluruh. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ketapang, Kepala Bidang Kesatuan Bangsa Kabupaten Ketapang, Kepala Kepolisian Resor Ketapang, Camat Air Upas, dan Tokoh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program P4GN di Kecamatan Air Upas belum berjalan secara optimal. Kegiatan sosialisasi dan pencegahan telah dilaksanakan, namun belum mampu menekan peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba. Sasaran program juga belum sepenuhnya menjangkau kelompok rentan seperti pelajar dan remaja. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap program masih rendah yang ditunjukkan melalui aksi demonstrasi masyarakat terkait maraknya peredaran narkoba. Selain itu, terdapat ketidakseimbangan antara keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, serta sarana prasarana dengan hasil yang diharapkan. Secara menyeluruh, tujuan program untuk menciptakan masyarakat yang aman dan bebas dari narkoba belum tercapai secara maksimal. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan anggaran program, penguatan kapasitas sumber daya manusia, perluasan sosialisasi kepada kelompok rentan, serta peningkatan sinergi antara pemerintah, aparat penegak hukum, dan masyarakat.

Kata Kunci : Efektivitas, Program P4GN, Penyalahgunaan Narkoba.

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the effectiveness of the Prevention, Eradication of Drug Abuse and Illicit Drug Trafficking (P4GN) Program in Air Upas Sub-District, Ketapang Regency. This research employed Campbell J.P.'s theory of effectiveness, as cited in Mutiarin and Zaenudin (2014), which includes program success, target achievement, satisfaction with the program, input and output levels, and the achievement of overall objectives. This research used a descriptive qualitative method. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The research informants consisted of the Head of the National Unity and Political Affairs Agency of Ketapang Regency, the Head of the National Unity Division of Ketapang Regency, the Chief of the Ketapang District Police, the Head of Air Upas Sub-District, and community leaders. The findings show that the implementation of the P4GN Program in Air Upas District has not yet been optimal. Socialization and preventive activities have been conducted. However, they have not been effective in reducing the increasing number of drug abuse cases. The program has also not fully reached vulnerable groups, particularly students and adolescents. Public satisfaction with the program remains low, as reflected in community demonstrations concerning the widespread circulation of illegal drugs. Furthermore, there is an imbalance between the limited budget, human resources, and supporting facilities and infrastructure and the expected outcomes. Overall, the program's objective of creating a safe and drug-free community has not been fully achieved. This research recommended increasing the program budget, strengthening human resource capacity, expanding outreach activities to vulnerable groups, and improving coordination among the government, law enforcement agencies, and the community.

Keywords: Effectiveness, Prevention, Eradication of Drug Abuse and Illicit Drug Trafficking (P4GN) Program, Drug Abuse.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *"Efektivitas Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Kecamatan Air Upas"*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kasus penyalahgunaan narkoba di Kecamatan Air Upas yang menunjukkan bahwa pelaksanaan Program P4GN belum berjalan secara optimal. Kondisi ini berdampak pada terganggunya keamanan dan ketertiban masyarakat serta meningkatnya risiko sosial, khususnya bagi generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemerintah daerah melalui program P4GN yang efektif, terarah, dan berkelanjutan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini Adalah bagaimana efektivitas program pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) di Kecamatan Air Upas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program P4GN dengan menggunakan indikator efektivitas menurut Campbell J.P dalam Mutiarin dan Zaenudin (2014, 96-97), yang meliputi keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat *input* dan *output*, serta pencapaian tujuan secara menyeluruh.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di Kecamatan Air Upas Kabupaten Ketapang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ketapang, Kepala Bidang Kesatuan Bangsa Kabupaten Ketapang, Kepala Kepolisian Resor Ketapang, Camat Air Upas dan Tokoh masyarakat. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program P4GN di Kecamatan Air Upas belum berjalan secara optimal. Pada indikator keberhasilan program, kegiatan sosialisasi dan pencegahan telah dilaksanakan, namun belum mampu menekan angka penyalahgunaan narkoba yang justru mengalami peningkatan. Pada indikator keberhasilan sasaran, program belum sepenuhnya menjangkau kelompok rentan seperti pelajar dan remaja. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap program masih rendah, yang ditunjukkan dengan adanya aksi demonstrasi sebagai bentuk ketidakpuasan terhadap penanganan narkoba. Dari sisi input dan output, terdapat ketidakseimbangan antara keterbatasan sumber daya seperti anggaran, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana dengan hasil yang diharapkan. Sementara itu, pencapaian tujuan menyeluruh program belum terpenuhi karena kondisi masyarakat yang aman dan bebas dari narkoba belum terwujud secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program P4GN di Kecamatan Air Upas belum efektif. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah daerah meningkatkan anggaran program, memperkuat kapasitas sumber daya manusia, memperluas jangkauan sosialisasi terutama kepada kelompok rentan, serta meningkatkan sinergi antara pemerintah, aparat penegak hukum, dan masyarakat. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program sehingga tujuan menciptakan masyarakat yang aman dan bebas dari narkoba dapat tercapai secara berkelanjutan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: Ellen Gloria Pangsapan
Nomor Mahasiswa	: E1032221001
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil karya asli saya sendiri, bukan hasil karya orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di program studi, fakultas, atau perguruan tinggi lain. Selama pengetahuan saya, skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara jelas dirujuk dalam Daftar Pustaka di skripsi ini.

Pontianak, 4 Juni 2026
Saya membuat pernyataan



Ellen Gloria Pangsapan
NIM E1032221001

MOTTO

"I trust in God, my Savior, the One who will never fail."

"Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan."
(Yesaya 41 : 10)

“Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu."
(Amsal 3 : 5-6)

“Ombakku besar, perahuku kecil. Tapi, Tuhan Yesusku Terlebih besar”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan bahagia skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kepada Tuhan Yesus Kristus yang begitu luar biasa dalam kehidupan saya, yang tidak pernah meninggalkan saya dalam keadaan apapun dan yang selalu setia menopang, menuntun saya dalam setiap pergumulan yang kuhadapi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Nico Pangsapan dan Ibu Nurmala Herawaty, atas kasih, doa, dan pengorbanan yang tidak pernah berhenti. Dukungan dan cinta yang Bapak dan Ibu berikan menjadi kekuatan bagi saya dalam setiap proses hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Saya percaya Tuhan selalu bekerja melalui Bapak dan Ibu dalam membimbing dan menguatkan saya. Kiranya Tuhan senantiasa memberkati, melimpahkan kesehatan, serta sukacita dalam kehidupan Bapak dan Ibu.

3. Saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kakak saya tersayang, Grace Tessalonika, atas segala dukungan, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan kepada saya. Kehadiran kakak menjadi salah satu sumber kekuatan yang membantu saya tetap bertahan dan terus berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas setiap doa, nasihat, dan kebersamaan yang begitu berarti dalam perjalanan saya. Semoga Tuhan senantiasa memberkati setiap langkah dan kehidupan kakak.
4. Terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena tetap bertahan sampai pada tahap ini. Terima kasih karena tidak menyerah dan berani melawan rasa takut, serta keraguan terbesar dalam diri, terima kasih untuk tidak menyerah tetapi memilih melangkah dan terus berjuang walau kadang tidak tau arah dan sering merasa terlambat dari yang lain. Sampai ditahap ini bukanlah hal mudah bagi anak kecil yang perjuangannya dipenuhi dengan benturan besar, perjalananmu sangat tidak mudah tapi kau sanggup melewati badai itu. Saya bangga padamu, saya tau perjalanan ini belum selesai, masih banyak ketidakpastian dan luka yang mungkin datang tetapi semoga kamu mampu melewatinya dan ingat kamu pantas untuk bahagia, kamu berhak bermimpi, dan kamu layak untuk sampai di tujuan itu. Teruslah hidup dengan hati yang jujur, dan berjalan dengan niat yang baik.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadirat Tuhan karena atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Kecamatan Air Upas". Skripsi ini disusun sebagai suatu kewajiban yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari akan kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penyajian, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan. Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan arahan serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama penulis menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.

3. Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
4. Dr. Jumadi, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing utama yang telah bersedia memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Silverius Tey Seran, S,S.T.P., M.A.P selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menempuh Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan masukkan, saran dan motivasi sejak awal perjalanan akademis penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Pardi, S. Sos, M.AB selaku dosen pembahas utama yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan yang konstruktif sehingga membantu penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si selaku dosen pembahas pendamping yang telah memberikan masukkan, pertanyaan kritis, saran kepada penulis dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, serta seluruh Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak atas segala bantuan, dukungan, serta pelayanan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Segala bentuk bimbingan, arahan, serta fasilitas yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ketapang beserta seluruh staf yang telah memberikan izin, bantuan, serta dukungan kepada penulis selama proses penelitian berlangsung. Penulis juga sangat menghargai kesediaan dalam memberikan informasi dan data yang dibutuhkan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Kepala Kepolisian Resor Kabupaten Ketapang beserta seluruh jajaran yang telah memberikan izin, bantuan, serta dukungan kepada penulis selama proses penelitian berlangsung. Penulis juga sangat menghargai kesediaan dalam memberikan informasi dan data yang dibutuhkan untuk penyelesaian skripsi ini.
11. Camat Air Upas beserta seluruh jajaran yang telah memberikan izin, bantuan, dan dukungan selama penulis menyusun skripsi ini. Penulis juga sangat menghargai kesediaan dalam memberikan informasi dan data yang diperlukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
12. Tokoh masyarakat yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini, serta memberikan informasi, pandangan, dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis. Partisipasi dan keterbukaan yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Sahabat-sahabat tercinta, Liza, Noven, Sandha, dan Yunike, yang telah memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan dukungan kalian sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman-teman diperkuliahan Eca, Ema, Iput, Anis, Chelsi atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu kalian berikan selama proses penyusunan skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan program studi Ilmu Pemerintahan angkatan 2022 yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan dan harapan penulis hasil karya ini dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun acuan bagi para pembaca untuk menulis serta memberikan manfaat yang cukup bagi kita semua.

Pontianak, 4 Juni 2026

Ellen Gloria Pangsapan
E1032221001

DAFTAR ISI

halaman

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 10
1.3 Fokus Penelitian 11
1.4 Rumusan Masalah 11
1.5 Tujuan Penelitian 12
1.6 Manfaat Penelitian 12
1.6.1 Manfaat Teoritis 12
1.6.2 Manfaat Praktis 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **14**
2.1 Definisi Konsep 14
2.1.1 Efektivitas 14
2.1.2 Efektivitas Program 15
2.1.3 Penyalahgunaan Narkoba 17
2.1.4 Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik 18
2.2 Teori 20
2.3 Hasil penelitian yang relavan 21
2.4 Alur Pikir Penelitian 24
2.5 Pertanyaan Penelitian 28

BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1 Jenis Penelitian 29
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 30
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 33
3.3.1 Lokasi Penelitian 33
3.3.2 Waktu Penelitian 33
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 34
3.4.1 Subjek Penelitian 34
3.4.2 Objek Penelitian 36
3.5 Teknik Pengumpulan Data 36
3.6 Instrumen Pengumpulan Data 41
3.7 Analisis Data 43
3.7.1 Teknis Analisis Data 43
3.7.2 Teknik Keabsahan Data 45
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 48
4.1 Profil Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ketapang 48
4.2 Deskripsi Pelaksanaan Program P4GN 52
4.3 Profil Kecamatan Air Upas 53
4.4 Visi dan Misi Kecamatan Air Upas 62
4.5 Struktur Kepegawaian 63
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 64
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 64
5.1.1 Keberhasilan Program 65
5.1.2 Keberhasilan Sasaran 74
5.1.3 Kepuasan terhadap Program 81
5.1.4 Tingkat *Input* dan *Output* 84
5.1.5 Pencapaian Tujuan Menyeluruh 88
5.2 Analisis Hasil Penelitian 96
5.2.1 Analisis Keberhasilan Program Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap (P4GN) Di Kecamatan Air Upas 97

5.2.2 Analisis Keberhasilan Sasaran Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Di Kecamatan Air Upas 98
5.2.3 Analisis Kepuasan Terhadap Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Di Kecamatan Air Upas 100
5.2.4 Analisis Tingkat Input dan Output Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Di Kecamatan Air Upas 101
5.2.5 Analisis Pencapaian Secara Menyeluruh Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Di Kecamatan Air Upas 102
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 105
6.1 Kesimpulan.....105
6.2 Saran 109
6.3 Keterbatasan Penelitian 113
DAFTAR PUSTAKA 115
LAMPIRAN.....118

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 1.1 Kasus Penyalahgunaan Narkoba Kecamatan Air Upas 5
Gambar 1.2 Aksi Demonstrasi Warga Kecamatan Air Upas Menolak Maraknya Peredaran Narkoba 7
Gambar 5.1 Kegiatan Sosialisasi P4GN Desa Bersinar di Kecamatan Air Upas 68
Gambar 5.2 Aksi Masyarakat dalam Menyuarakan Keprihatinan terhadap Tingginya Kasus Peredaran Narkoba di Kecamatan Air Upas 86

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1.1 Data Kasus Narkoba per Kecamatan di Kabupaten Ketapang Tahun 2023–2025 4
Tabel 1.2 Tren Kasus Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Ketapang Tahun 2022–2024 6
Tabel 2.1 Kerangka Pikir Penelitian 27
Tabel 3.1 Waktu Penelitian 34
Tabel 4.1 Susunan Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ketapang 51
Tabel 4.2 Luas Wilayah Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Air Upas 56
Tabel 4.3 Data Jumlah Penduduk Kecamatan Air Upas Menurut Jenis Kelamin 2025 58
Tabel 4.4 Data Penduduk Kecamatan Air Upas Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2025 59
Tabel 4.5 Struktur Organisasi Kantor Camat Air Upas 63
Tabel 5. 1 Daftar Hadir 77

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian 118
Lampiran 2. Pedoman Observasi 125
Lampiran 3. Informan dalam Penelitian 126
Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara 127
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian 130
Lampiran 6. Surat Tugas Penelitian 131
Lampiran 7. Biodata Penulis 134

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah narkoba adalah ancaman serius bagi bangsa Indonesia karena berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan, sosial, ekonomi, dan keamanan nasional. Pemerintah Indonesia telah mengumumkan keadaan darurat narkoba karena hampir seluruh daerah telah terkena dampak penyalahgunaan dan perdagangan gelap narkotika. Permasalahan penyalahgunaan dan peredaran narkotika di Indonesia terus menjadi isu nasional yang belum terselesaikan hingga saat ini. Penyalahgunaan narkoba merupakan penggunaan narkotika dimana tidak diperuntukkan untuk pengobatan melainkan digunakan sebagai karena ingin menikmati pengaruhnya (Widayanti dan Winanto 2021, 45).

Berdasarkan undang-undang Indonesia yang secara khusus mengatur narkotika dan psikotropika adalah Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika, kepemilikan, penggunaan, dan peredaran zat-zat tersebut dianggap ilegal. Penyalahgunaan narkoba tetap menjadi masalah yang berkelanjutan di Indonesia. Banyak kasus penyalahgunaan dan penangkapan pengedar narkoba internasional yang menunjukkan betapa seriusnya situasi ini (Mindarti et al, 2023). Fenomena ini tidak hanya muncul di kota-kota besar, tetapi juga telah menyebar hingga ke daerah pedesaan. Kabupaten Ketapang yang merupakan salah satu kabupaten terluas di Kalimantan Barat tidak luput dari ancaman narkoba. Letak geografis Ketapang

yang strategis, akses transportasi yang semakin luas, serta kondisi sosial ekonomi penduduk yang beragam menjadikan daerah ini rawan terhadap peredaran narkoba.

Dalam menangani permasalahan narkoba, pemerintah daerah melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) berperan penting dalam pelaksanaan program P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba). Peran tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perangkat Daerah yang Melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik, yang menegaskan fungsi Kesbangpol dalam menjaga stabilitas dan keamanan masyarakat melalui sosialisasi, koordinasi lintas sektor, serta pemberdayaan masyarakat. Kecamatan Air Upas di Kabupaten Ketapang, dengan mobilitas masyarakat yang cukup tinggi, memerlukan perhatian khusus agar pelaksanaan program P4GN dapat berjalan secara efektif.

Peraturan Daerah Kabupaten Ketapang Nomor 8 Tahun 2018 mengenai Fasilitasi Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya berfungsi sebagai alat hukum yang memberikan dasar normatif untuk pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pencegahan dan penanggulangan narkoba secara menyeluruh. Aturan ini menegaskan bahwa perangkat daerah berwenang melakukan fasilitasi melalui penyusunan program, perencanaan anggaran, pembinaan, dan koordinasi antar-stakeholder untuk menekan penyalahgunaan serta peredaran narkoba. Dalam hal ini, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) memiliki peran penting sebagai elemen pendukung pemerintah daerah yang bertanggung jawab menjaga stabilitas sosial politik dan memperkuat ketahanan masyarakat.

Peraturan Bupati Ketapang Nomor 28 Tahun 2022 mengenai Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Kesbangpol, ditegaskan bahwa lembaga ini memiliki tanggung jawab di bidang pengembangan wawasan kebangsaan, peningkatan partisipasi masyarakat, serta fasilitasi program-program strategis, termasuk program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Dengan demikian, Kesbangpol tidak hanya berperan sebagai lembaga administratif, tetapi juga sebagai fasilitator yang turut membangun sinergi antar sektor untuk menciptakan lingkungan sosial yang aman, sehat, dan bebas dari ancaman narkoba di Kabupaten Ketapang.

Salah satu permasalahan utama dalam pelaksanaan program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Kabupaten Ketapang, khususnya di Kecamatan Air Upas, adalah minimnya anggaran kegiatan pencegahan dan pembinaan terhadap masyarakat terkait bahaya narkoba. Berdasarkan hasil wawancara daring melalui *WhatsApp* dengan Ibu Yulia Ningsih, S.KM., M.Sos., selaku Kepala Bidang Kesatuan Bangsa Kabupaten Ketapang, diketahui bahwa alokasi anggaran untuk program P4GN pada tahun 2025 mengalami *refocusing*, yaitu dari Rp120 juta menjadi Rp50 juta. Kondisi ini menyebabkan banyak rencana kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara rutin, terutama kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ke sekolah-sekolah di wilayah kecamatan. Program yang seharusnya dilaksanakan di beberapa kecamatan hanya mampu menjangkau sebagian kecil wilayah, sementara Kecamatan Air Upas termasuk daerah yang belum tersentuh secara rutin. Minimnya dukungan anggaran

ini menunjukkan bahwa isu P4GN belum menjadi prioritas utama dalam perencanaan pembangunan daerah, padahal peredaran narkoba di wilayah tersebut menunjukkan tren peningkatan. Akibatnya, rendahnya intensitas kegiatan pencegahan, terbatasnya jangkauan sosialisasi, dan kurangnya keberlanjutan program pembinaan masyarakat.

Tabel 1.1
Data Kasus Narkoba per Kecamatan di Kabupaten Ketapang
Tahun 2023–2025

No	Kecamatan	2023	2024	2025
1	Delta Pawan	26	41	26
2	Benua Kayong	11	7	3
3	Matan Hilir Selatan	2	5	4
4	Jelai Hulu	1	6	2
5	Manis Mata	7	4	3
6	Nanga Tayap	8	9	10
7	Simpang Hulu	3	2	6
8	Simpang Dua	0	0	4
9	Marau	13	4	2
10	Air Upas	3	5	6
11	Singkup	0	1	1
12	Tumbang Titi	0	6	5
13	Pemahan	2	1	0
14	Sungai Melayu Rayak	4	4	4
15	Sandai	7	17	11
16	Hulu Sungai	0	0	0
17	Kendawangan	1	8	6
18	Matan Hilir Utara	5	2	2
19	Muara Pawan	2	0	1
20	Sungai Laur	1	2	2

Sumber: Kepolisian Resor Ketapang, (diolah penulis 2025)

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa kasus penyalahgunaan dan peredaran narkoba di Kabupaten Ketapang pada tahun 2023 hingga 2025 mengalami perubahan yang cukup beragam di setiap kecamatan. Jika

dilihat secara spesifik, Kecamatan Air Upas menjadi salah satu wilayah yang mengalami peningkatan jumlah kasus penyalahgunaan narkoba secara konsisten selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 3 kasus, kemudian meningkat menjadi 5 kasus pada tahun 2024, dan kembali naik menjadi 6 kasus pada tahun 2025. Peningkatan kasus narkoba ini menunjukkan bahwa peredaran narkoba di Kecamatan Air Upas belum dapat ditekan secara optimal dan masuk dalam kategori daerah dengan kerawanan yang cukup tinggi terhadap penyalahgunaan narkoba. Peningkatan kasus narkoba yang terjadi dari tahun ke tahun merupakan sinyal permasalahan serius yang perlu mendapat perhatian lebih dari pemerintah daerah.

Gambar 1.1

Kasus Penyalahgunaan Narkoba Kecamatan Air Upas



Sumber : Kumparan (2025), Pikiran Rakyat Kalbar (2025), Berita Satu (2025). Diakses pada 15 September 2025

Kasus penyalahgunaan narkoba di Kecamatan Air Upas, Kabupaten Ketapang, menunjukkan kondisi yang semakin memprihatinkan. Pada Agustus 2025, Polres Ketapang berhasil mengungkap beberapa kasus narkotika dalam waktu singkat dengan barang bukti berupa sabu, alat pendukung peredaran, serta sarana distribusi. Hasil pengungkapan tersebut mengindikasikan bahwa jaringan pengedar tidak hanya menyasar masyarakat umum, tetapi juga kelompok rentan,

termasuk anak-anak usia sekolah, sehingga menimbulkan keresahan di tengah masyarakat.

Secara lebih luas, peredaran dan penyalahgunaan narkoba tidak hanya terjadi pada tingkat nasional, tetapi juga telah menjangkau daerah-daerah, termasuk Kabupaten Ketapang. Kondisi geografis wilayah yang luas, mobilitas penduduk yang tinggi, serta keterhubungan antarwilayah menjadikan Ketapang berpotensi sebagai jalur peredaran narkotika. Data Kepolisian Resor Ketapang tahun 2022–2024 menunjukkan adanya peningkatan aktivitas penyalahgunaan narkoba, baik dari sisi jumlah kasus, karakteristik pelaku, maupun volume barang bukti yang diamankan.

Tabel 1.2
Tren Kasus Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Ketapang Tahun 2022–2024

Tahun	Jumlah LP	Laki-laki	Perempuan	Anak-anak	Sabu (gram)	Ganja (gram)	Ekstasi (Butir)
2022	93	110	12	0	917,02	4,88	87
2023	96	118	16	2	836,81	46,02	275
2024	117	126	16	1	2.239,00	1,05	53

Sumber: Data Kepolisian Resor (Polres) Ketapang, 2022–2024 (diolah penulis, 2025).

Berdasarkan data Polres Ketapang tahun 2022–2024, kasus penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Ketapang menunjukkan tren yang fluktuatif dengan kecenderungan meningkat, terutama pada tahun 2024. Jumlah Laporan Polisi mengalami peningkatan dari 93 kasus pada 2022 menjadi 117 kasus pada 2024. Pelaku tindak pidana narkoba didominasi oleh laki-laki, namun keterlibatan perempuan dan anak-anak mulai teridentifikasi, yang menunjukkan meluasnya sasaran peredaran narkoba hingga ke kelompok rentan. Jenis narkotika yang paling

dominan adalah sabu dengan jumlah barang bukti tertinggi pada tahun 2024, sementara ganja dan ekstasi ditemukan dalam jumlah yang bervariasi, mencerminkan pola peredaran narkoba yang semakin beragam.

Gambar 1.2
Aksi Demonstrasi Warga Kecamatan Air Upas Menolak Maraknya Peredaran Narkoba



Sumber: Fakta Kalbar.id, 2025

Maraknya peredaran narkoba di Kecamatan Air Upas menimbulkan keresahan di kalangan masyarakat. Pada 4 September 2025, ratusan warga menggelar aksi damai di depan Kantor Kecamatan Air Upas sebagai bentuk keprihatinan terhadap meningkatnya penyalahgunaan narkoba, khususnya di kalangan remaja dan anak sekolah. Melalui aksi tersebut, masyarakat menyampaikan tuntutan agar aparat penegak hukum melakukan penindakan yang lebih tegas, meningkatkan patroli keamanan, serta memperkuat upaya pencegahan berbasis komunitas.

Aksi damai ini mencerminkan bahwa peredaran narkoba di Kecamatan Air Upas tidak hanya berdampak pada aspek kesehatan dan keamanan, tetapi juga mengancam keberlangsungan generasi muda. Kondisi tersebut menunjukkan

bahwa permasalahan narkoba telah berkembang menjadi isu sosial yang memengaruhi stabilitas dan kesejahteraan masyarakat, sekaligus mengindikasikan bahwa pelaksanaan program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di tingkat kecamatan masih menghadapi tantangan dan memerlukan strategi yang lebih komprehensif.

Fenomena yang sudah terjadi membuktikan bahwa ancaman narkoba di Kabupaten Ketapang masih tinggi dan terus berkembang, baik dari sisi jumlah kasus, kelompok yang terlibat, maupun variasi jenis narkotika. Kondisi ini menjadi tantangan bagi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Ketapang dalam melaksanakan kebijakan Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Oleh karena itu, efektivitas kinerja Kesbangpol dalam Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) sangat penting untuk dianalisis guna mengetahui sejauh mana upaya pemberantasan narkoba yang dilakukan telah dilakukan di Kawasan Kecamatan Air Upas.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan program pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) di Kecamatan Air Upas menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara tujuan normatif program dengan realitas pelaksanaannya di lapangan. Pertama, berdasarkan indikator keberhasilan program menurut Chambell J.P, suatu program dikatakan efektif apabila pelaksanaannya mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Namun, pelaksanaan program pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) di Kecamatan Air Upas

belum menunjukkan keberhasilan yang optimal. Hal ini dibuktikan dari meningkatnya jumlah kasus narkoba dari tahun 2023-2025. Peraturan Daerah Kabupaten Ketapang Nomor 8 Tahun 2018 secara tegas mengatur kewajiban pemerintah daerah dalam memfasilitasi pencegahan dan penanggulangan narkoba. Namun, implementasinya keterbatasan anggaran akibat *refocusing* menyebabkan pelaksanaan program tidak berjalan secara maksimal, sehingga keberhasilan program P4GN di kecamatan Air Upas masih rendah. Kedua, keberhasilan sasaran menekankan pada tercapainya kelompok sasaran yang telah ditentukan dalam perencanaan program. Dalam pelaksanaan P4GN di Kecamatan Air Upas, sasaran program belum sepenuhnya tercapai, khususnya pada kelompok rentan seperti pelajar dan remaja. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa peredaran narkoba justru mulai menyasar anak-anak usia sekolah yang seharusnya menjadi kelompok prioritas dalam pencegahan. Ketiga, kepuasan terhadap program, efektivitas dapat diukur dari tingkat penerimaan dan kepuasan masyarakat terhadap program yang dijalankan. Dalam konteks P4GN di Kecamatan Air Upas, tingkat kepuasan masyarakat masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya aksi demonstrasi masyarakat pada tanggal 4 September 2025 yang menuntut pemerintah dan aparat penegak hukum untuk bertindak lebih tegas dalam memberantas peredaran narkoba. (Fakta Kalbar, 2025)

Keempat, tingkat *input* dan output menilai efektivitas melalui keseimbangan antara sumber daya yang digunakan dan hasil yang dicapai. Dalam pelaksanaan P4GN di Kecamatan Air Upas, terdapat ketidakseimbangan yang signifikan antara *input* dan *output*. *Input* berupa anggaran, sumber daya manusia,

dan intensitas kegiatan sangat terbatas, sementara *output* yang diharapkan berupa penurunan angka penyalahgunaan narkoba belum tercapai. Kelima, Indikator pencapaian tujuan menyeluruh menilai sejauh mana program mampu mencapai tujuan secara komprehensif. Dalam pelaksanaan P4GN di Kecamatan Air Upas, tujuan menyeluruh untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang aman, sehat, dan bebas dari narkoba belum tercapai. Hal ini ditunjukkan oleh masih maraknya peredaran narkoba, keterlibatan berbagai kelompok usia, serta meningkatnya keresahan sosial di Masyarakat. (Polres Ketapang, 2022-2025)

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Efektivitas Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Di Kecamatan Air Upas".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian-uraian dalam latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah, yaitu sebagai berikut:

1) Terbatasnya anggaran Program P4GN akibat kebijakan *refocusing* dari Rp120 juta menjadi Rp50 juta pada tahun 2025 yang berdampak pada tidak optimalnya pelaksanaan kegiatan sosialisasi, penyuluhan, dan pembinaan masyarakat terkait bahaya narkoba di Kecamatan Air Upas.
2) Maraknya Kasus Penyalahgunaan dan Peredaran narkoba di Kecamatan Air Upas
3) Jumlah kasus narkotika di Kabupaten Ketapang menunjukkan tren peningkatan yang signifikan khususnya pada Tahun 2024

4) Terjadinya demo Masyarakat di Kecamatan Air Upas pada tanggal 4 September 2025 dengan tuntutan agar aparat hukum bertindak tegas memberantas narkoba serta menangkap para bandar utama
5) Rendahnya tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat, khususnya pelajar dan remaja sebagai kelompok rentan, terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba yang ditunjukkan oleh masih adanya kasus narkoba yang melibatkan usia muda serta belum meratanya jangkauan sosialisasi Program P4GN.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan Analisa hasil penelitian lebih terarah. Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah diatas maka penulis memfokuskan penelitian ini, pada Efektivitas Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Di Kecamatan Air Upas Tahun 2024-2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Efektivitas Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Di Kecamatan Air Upas?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian diatas penulis berasumsi bahwa, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui Efektivitas dalam

melaksanakan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Kecamatan Air Upas.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Menurut Nazir (2014, 55) manfaat teoritis adalah manfaat penelitian yang berkaitan dengan pengembangan konsep, teori, dan pengetahuan ilmiah serta dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian Ilmu Pemerintahan, khususnya yang berkaitan dengan efektivitas program pemerintah daerah dan kinerja organisasi publik dalam pelaksanaan program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

1.6.2 Manfaat Praktis

Menurut Arikunto (2013, 45) manfaat praktis adalah manfaat penelitian yang hasilnya dapat digunakan secara langsung sebagai bahan pertimbangan, masukan, atau solusi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ketapang

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap kinerja Kesbangpol Kabupaten Ketapang dalam melaksanakan program P4GN di Kecamatan Air Upas, khususnya dalam

mengidentifikasi hambatan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan program.

2. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Ketapang

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan serta strategi yang lebih efektif dan tepat sasaran dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

3. Bagi Masyarakat Kecamatan Air Upas

   Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai bahaya narkoba serta pentingnya partisipasi masyarakat dalam mendukung program P4GN secara berkelanjutan.